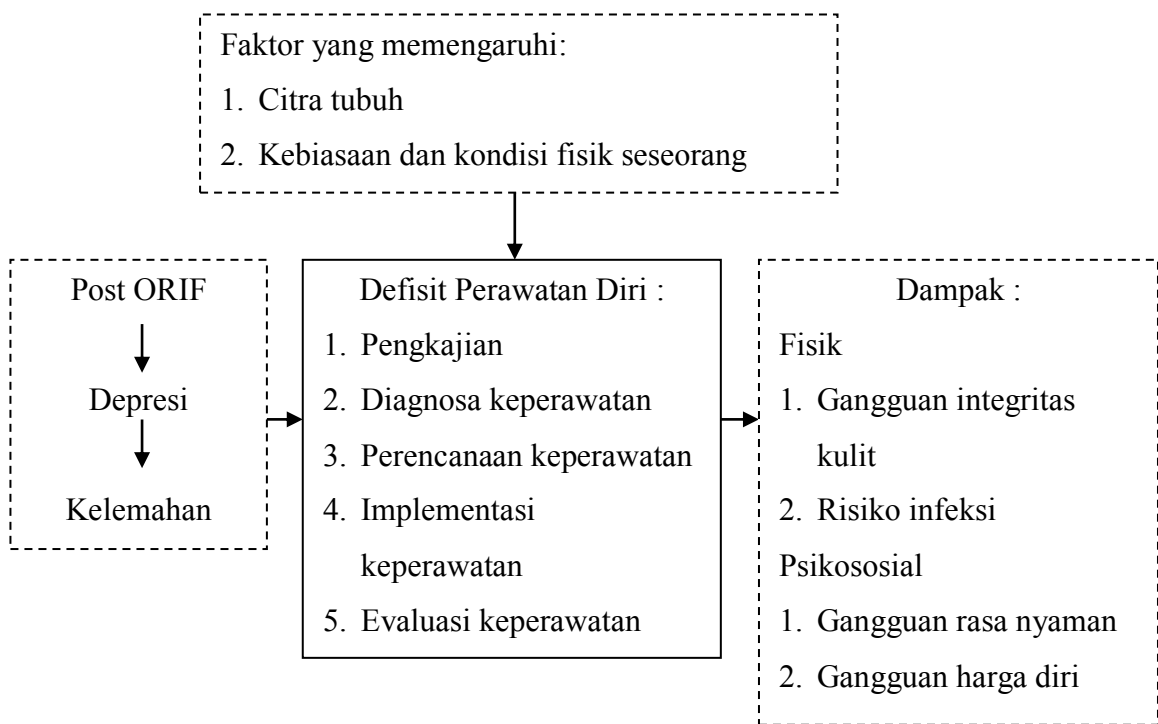


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu hubungan atau ikatan antara konsep satu terhadap konsep lainnya dari masalah yang diteliti (Setiadi, 2013). Berdasarkan teori dan kajian pustaka, dapat disusun sebuah kerangka pemikiran dari penelitian ini dalam bentuk bagan sebagai berikut.



Gambar 1 Kerangka Konsep Gambaran Asuhan Keperawatan pada Pasien Post ORIF dengan Defisit Perawatan Diri di Ruang Bima RSUD Sanjiwani Gianyar

Keterangan :

- : Tidak Diteliti
- : Diteliti
- : Ada Hubungan

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini akan diteliti satu variabel yaitu, Gambaran Asuhan Keperawatan pada Pasien Post ORIF dengan Defisit Perawatan Diri.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah penentuan sifat yang dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur (Sugiyono, 2015). Untuk menghindari perbedaan persepsi maka perlu disusun definisi operasional yang merupakan penjelasan dari variabel sebagai berikut.

Tabel 1
Definisi Operasional Gambaran Asuhan Keperawatan pada
Pasien Post ORIF dengan Defisit Perawatan Diri

| No | Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Cara Pengumpulan Data |
|----|---|--|-------------------------|-----------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Gambaran asuhan keperawatan pada pasien post ORIF dengan defisit perawatan diri | Gambaran asuhan keperawatan pada pasien post ORIF dengan defisit perawatan diri (mandi, berpakaian, <i>toileting</i>) dibuktikan dengan pasien menolak melakukan perawatan diri, tidak mampu mandi/mengenakan pakaian/ke <i>toilet</i> secara mandiri | Lembar Pengumpulan Data | Studi Dokumentasi |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|---|---|---|---|---|
| | | dan minat melakukan perawatan diri kurang merupakan suatu asuhan keperawatan secara menyeluruh (komprehensif) dan berkesinambungan untuk mengatasi defisit perawatan diri, mulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan. | | |
